

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

Kambing Kacang merupakan ternak lokal yang mempunyai potensi untuk dikembangkan. Kambing ini banyak dipelihara oleh masyarakat karena memiliki beberapa keunggulan, antara lain memiliki sifat prolifik dan efisiensi pemanfaatan pakan yang baik. Potensi tersebut belum tercapai secara maksimal karena sistem pemeliharaan di masyarakat masih tradisional dan pemberian pakan seadanya tanpa mempertimbangkan jumlah kebutuhan nutrisi ternak sehingga produktivitas kambing Kacang rendah. Upaya perbaikan produktivitas dapat dilakukan dengan meningkatkan kualitas pakan yang diberikan.

Salah satu kebutuhan nutrisi pada ternak yang harus diperhatikan adalah protein. Protein diperlukan ternak untuk pertumbuhan, membangun dan menjaga protein jaringan dan organ tubuh (Tillman *et al.*, 1998). Protein dalam tubuh ternak akan tersimpan dalam otot, organ internal serta jaringan di bawah kulit.

Pemanfaatan protein pada ternak lepas sapih mungkin berbeda dari ternak dewasa. Ternak lepas sapih lebih banyak membutuhkan protein untuk pertumbuhan, sedangkan ternak dewasa tidak mengalami pertumbuhan sehingga protein diperlukan untuk memperbaiki sel-sel yang rusak dan protein akan disimpan dalam otot tubuh. Selain itu pada ternak lepas sapih yang rumennya belum berkembang dengan sempurna terdapat mikroba yang membutuhkan energi untuk tumbuh dan meningkatkan fungsi rumen (Ginting, 2005).

Metabolisme protein akan berjalan dengan baik apabila ketersediaan

energi tercukupi. Pemanfaatan protein untuk pertumbuhan akan dicapai secara optimal apabila protein dan energi seimbang (Ensminger dan Parker, 1986).

Tujuan penelitian ini adalah mengkaji pemanfaatan protein pakan kambing Kacang lepas sapih yang mendapat ransum dengan kandungan protein (14, 16 dan 18%) dan *total digestible nutrients* (TDN) 60 dan 70%. Manfaat dari penelitian ini untuk memberikan informasi tentang imbang kandungan protein dan TDN yang tepat sehingga pemanfaatan protein di dalam pakan untuk berproduksi dapat optimal. Hipotesis penelitian ini adalah kandungan PK dan TDN pakan yang berbeda akan menyebabkan perbedaan pemanfaatan protein pada kambing Kacang lepas sapih.